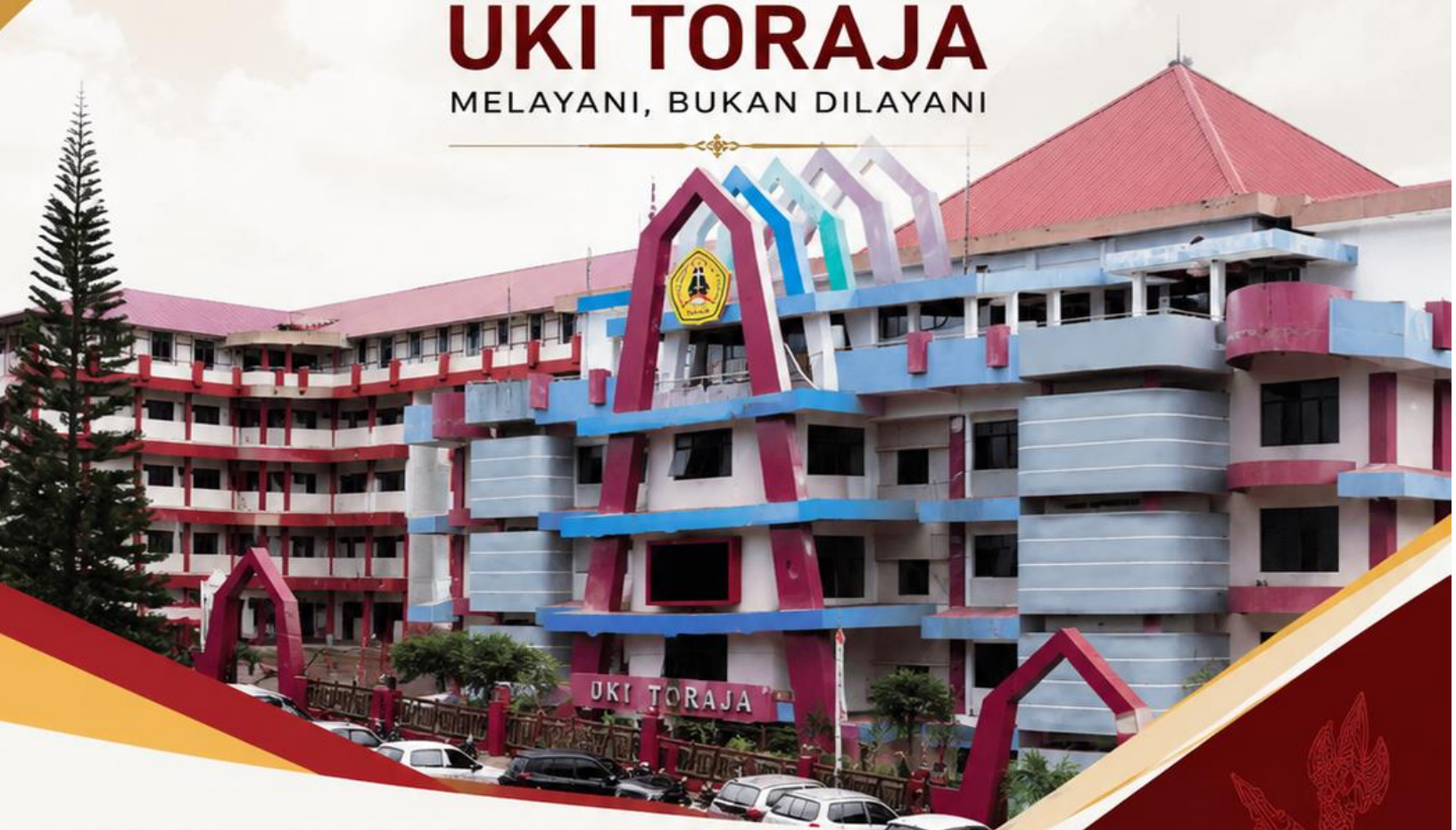




UKI TORAJA

MELAYANI, BUKAN DILAYANI



ROADMAP PENELITIAN *dan* KELOMPOK RISET

PROGRAM STUDI TEOLOGI
FAKULTAS TEOLOGI
UKI TORAJA
2021



MENGEMBANGKAN
TEOLOGI KONTEKSTUAL,
PELAYANAN GEREJA,
DAN BUDAYA TORAJA
UNTUK TRANSFORMASI
MASYARAKAT



BERIMAN



BERKARAKTER



BERKOMITMEN



BERKONTRIBUSI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan penyertaan-Nya sehingga dokumen **Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelaksanaan Penelitian Program Studi Teologi Fakultas Teologi UKI Toraja** ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Dokumen SOP ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan penelitian bagi dosen dan mahasiswa Program Studi Teologi dalam rangka mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada bidang penelitian. Kehadiran SOP ini diharapkan mampu memberikan arah, standar, dan mekanisme pelaksanaan penelitian yang sistematis, terencana, bermutu, serta selaras dengan visi, misi, tujuan, dan roadmap penelitian Program Studi Teologi UKI Toraja.

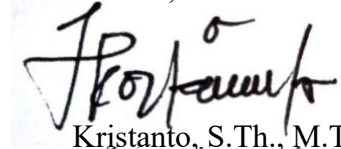
Penelitian merupakan salah satu unsur penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, pelayanan gerejawi, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, Program Studi Teologi terus mendorong terciptanya budaya akademik yang produktif melalui penelitian-penelitian yang kontekstual, interdisipliner, dan relevan dengan kebutuhan gereja, masyarakat, budaya Toraja, serta perkembangan global dan era digital.

SOP ini memuat tahapan pelaksanaan penelitian mulai dari perencanaan, pengajuan proposal, pelaksanaan penelitian, monitoring dan evaluasi, hingga pelaporan dan publikasi hasil penelitian. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan seluruh proses penelitian dapat terlaksana secara efektif, akuntabel, transparan, dan berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa dokumen ini masih memiliki keterbatasan dan memerlukan penyempurnaan secara berkelanjutan sesuai perkembangan kebijakan pendidikan tinggi, kebutuhan institusi, dan dinamika penelitian teologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan dokumen ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan SOP ini. Kiranya dokumen ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu penelitian di Program Studi Teologi Fakultas Teologi UKI Toraja.

Makale, 2021



Krijstanto, S.Th., M.Th
Ketua Program Studi Teologi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	4
BAB II ROADMAP PENELITIAN PRODI TEOLOGI	7
BAB III ROADMAP KELOMPOK RISET	15
BAB IV PETA DOSEN BERDASARKAN KELOMPOK RISET PROGRAM STUDI TEOLOGI FAKULTAS TEOLOGI UKI TORAJA	28
BAB V PENUTUP	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian merupakan salah satu unsur utama dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memiliki peran strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan mutu akademik, serta kontribusi nyata terhadap kehidupan masyarakat. Dalam konteks pendidikan teologi, penelitian tidak hanya berfungsi sebagai pengembangan keilmuan, tetapi juga sebagai sarana refleksi kritis terhadap kehidupan gereja, budaya, dan realitas sosial masyarakat. Oleh karena itu, Program Studi Teologi Fakultas Teologi UKI Toraja memandang penting penyusunan roadmap penelitian sebagai pedoman pengembangan penelitian yang terarah, sistematis, dan berkelanjutan.

Roadmap penelitian disusun sebagai arah pengembangan penelitian dosen dan mahasiswa agar selaras dengan visi, misi, tujuan, dan bidang unggulan Program Studi Teologi. Selain itu, roadmap penelitian menjadi instrumen penting dalam membangun budaya akademik yang produktif, inovatif, kontekstual, dan responsif terhadap perkembangan zaman. Melalui roadmap ini, penelitian diharapkan tidak berjalan secara parsial, tetapi memiliki kesinambungan tema, fokus kajian, serta kontribusi yang jelas bagi pengembangan ilmu teologi dan kehidupan masyarakat.

Program Studi Teologi UKI Toraja memiliki kekhasan dalam pengembangan teologi kontekstual yang berbasis budaya Toraja, kehidupan gerejawi, spiritualitas masyarakat, dan dinamika sosial keagamaan. Oleh karena itu, penelitian diarahkan pada integrasi antara teologi, budaya, adat, pelayanan gereja, pendidikan, dan perkembangan teknologi digital. Fokus tersebut menjadi ciri khas pengembangan penelitian di lingkungan Program Studi Teologi UKI Toraja.

Penyusunan roadmap penelitian juga didasarkan pada kebutuhan untuk meningkatkan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa, memperkuat publikasi ilmiah, membangun jejaring kerja sama penelitian, serta mendukung pencapaian indikator kinerja utama perguruan tinggi. Selain itu, roadmap penelitian menjadi dasar dalam pembentukan kelompok riset, pengembangan tema penelitian unggulan, serta integrasi penelitian dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pembelajaran.

Roadmap penelitian Program Studi Teologi UKI Toraja tahun 2021–2025 disusun secara bertahap dengan mempertimbangkan perkembangan isu-isu strategis dalam kehidupan gereja dan masyarakat. Fokus penelitian diarahkan pada pengembangan teologi kontekstual, budaya Toraja, pelayanan gereja, spiritualitas, kepemimpinan gerejawi, etika sosial, dan transformasi digital dalam pelayanan keagamaan.

Dengan adanya roadmap penelitian ini, diharapkan kegiatan penelitian di Program Studi Teologi dapat terlaksana secara lebih terarah, terukur, kolaboratif, dan berkelanjutan, sehingga mampu menghasilkan luaran penelitian yang berkualitas serta memberikan kontribusi nyata bagi gereja, masyarakat, dan pengembangan ilmu teologi di Indonesia.

B. Tujuan Roadmap Penelitian

Penyusunan roadmap penelitian Program Studi Teologi Fakultas Teologi UKI Toraja bertujuan untuk:

1. Menjadi pedoman dalam pengembangan penelitian dosen dan mahasiswa Program Studi Teologi.
2. Mengarahkan penelitian agar selaras dengan visi, misi, tujuan, dan bidang unggulan Program Studi Teologi.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dosen serta mahasiswa secara berkelanjutan.
4. Mengembangkan penelitian teologi yang kontekstual, interdisipliner, dan relevan dengan kebutuhan gereja serta masyarakat.
5. Mendorong integrasi penelitian dengan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Meningkatkan publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa pada jurnal nasional maupun internasional.
7. Menjadi dasar pembentukan dan pengembangan kelompok riset Program Studi Teologi.
8. Membangun jejaring kerja sama penelitian dengan gereja, lembaga pendidikan, pemerintah, dan komunitas masyarakat.
9. Menghasilkan inovasi pemikiran teologi dan model pelayanan gereja yang kontekstual dan transformatif.
10. Mendukung pencapaian indikator kinerja utama perguruan tinggi dan peningkatan mutu akademik Program Studi Teologi.

C. Dasar Pengembangan Roadmap Penelitian

Roadmap penelitian Program Studi Teologi UKI Toraja disusun berdasarkan beberapa dasar pengembangan, yaitu:

1. Visi, misi, tujuan, dan strategi Program Studi Teologi UKI Toraja.
2. Renstra Penelitian UKI Toraja.
3. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
4. Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Kebutuhan pengembangan teologi kontekstual berbasis budaya Toraja.
6. Perkembangan isu sosial, budaya, teknologi, dan keagamaan.
7. Potensi sumber daya dosen dan mahasiswa Program Studi Teologi.
8. Kebutuhan gereja dan masyarakat terhadap pengembangan pelayanan yang kontekstual.

D. Arah Pengembangan Penelitian

Arah pengembangan penelitian Program Studi Teologi UKI Toraja difokuskan pada pengembangan teologi yang kontekstual, transformatif, dan berbasis budaya lokal. Penelitian diarahkan untuk menjawab berbagai persoalan kehidupan gereja dan masyarakat melalui pendekatan multidisipliner yang mengintegrasikan teologi, budaya, sosial, pendidikan, dan teknologi.

Pengembangan penelitian difokuskan pada beberapa bidang utama, yaitu:

1. Teologi kontekstual dan budaya Toraja;
2. Liturgi, pastoral, dan pelayanan gerejawi;
3. Etika sosial dan transformasi masyarakat;
4. Spiritualitas dan pendidikan iman;
5. Kepemimpinan gereja dan organisasi pelayanan;
6. Digitalisasi pelayanan gereja dan komunikasi keagamaan;
7. Dialog agama, budaya, dan kemanusiaan.

Melalui arah pengembangan tersebut, penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu teologi dan kehidupan masyarakat secara luas.

E. Sasaran Roadmap Penelitian

Sasaran roadmap penelitian Program Studi Teologi UKI Toraja meliputi:

1. Terbentuknya budaya penelitian yang aktif dan produktif di lingkungan Program Studi Teologi.
2. Meningkatnya keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.
3. Meningkatnya jumlah penelitian berbasis roadmap dan kelompok riset.
4. Meningkatnya publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa.
5. Terbangunnya kerja sama penelitian dengan berbagai mitra.
6. Terintegrasinya hasil penelitian dalam pembelajaran dan pengabdian masyarakat.
7. Tersusunnya database penelitian Program Studi Teologi.
8. Terwujudnya penelitian unggulan berbasis budaya dan pelayanan gerejawi kontekstual.

F. Ruang Lingkup Roadmap Penelitian

Ruang lingkup roadmap penelitian Program Studi Teologi mencakup:

1. Penelitian dosen;
2. Penelitian mahasiswa;
3. Penelitian kolaboratif;
4. Penelitian berbasis kelompok riset;
5. Penelitian pengembangan teologi kontekstual;
6. Penelitian budaya dan gerejawi;
7. Penelitian pengabdian berbasis riset;
8. Publikasi dan diseminasi hasil penelitian.

BAB II

ROADMAP PENELITIAN PRODI TEOLOGI

Roadmap penelitian Program Studi Teologi UKI Toraja merupakan peta arah pengembangan penelitian dosen dan mahasiswa dalam jangka waktu tertentu, yaitu tahun 2021–2025. Roadmap ini disusun untuk memastikan bahwa seluruh penelitian yang dilakukan memiliki fokus yang jelas, terarah, berkelanjutan, dan sesuai dengan visi Program Studi Teologi yang menekankan pengembangan teologi kontekstual, interdisipliner, dan berkarakter melayani.

Roadmap penelitian ini dibangun berdasarkan kebutuhan gereja, masyarakat Toraja, perkembangan ilmu pengetahuan, budaya lokal, serta tantangan global di era digital. Karena itu, penelitian tidak hanya berorientasi pada pengembangan teori teologi semata, tetapi juga diarahkan untuk memberikan kontribusi nyata dalam kehidupan gereja, pendidikan, sosial, budaya, dan pelayanan masyarakat.

Tahap pertama roadmap penelitian pada periode 2021–2022 berfokus pada tema “Integrasi Sosio-Teologis-Ekologis dalam Praktik Adat dan Kehidupan Gerejawi di Toraja”. Pada tahap ini penelitian diarahkan untuk menggali hubungan antara teologi Kristen, budaya Toraja, dan kehidupan sosial masyarakat. Fokus penelitian menekankan pentingnya memahami adat, ritual budaya, spiritualitas lokal, dan isu lingkungan dalam perspektif teologi kontekstual. Penelitian pada tahap ini bertujuan membangun fondasi akademik tentang relasi gereja dan budaya sehingga nilai-nilai lokal dapat dipahami sebagai bagian penting dalam pelayanan gereja dan kehidupan masyarakat Toraja.

Tahap kedua pada periode 2023–2024 mengangkat tema “Pengembangan Model Liturgi, Ibadah, Pastoral, Teologi, Gender, dan Spiritualitas Gerejawi yang Kontekstual di Era Digital”. Fokus penelitian mulai berkembang pada penguatan pelayanan gereja di tengah perubahan sosial dan perkembangan teknologi informasi. Penelitian diarahkan pada pengembangan model liturgi digital, pelayanan pastoral kontekstual, komunikasi gerejawi, spiritualitas generasi muda, dan pelayanan berbasis media digital. Pada tahap ini Program Studi Teologi berupaya menghasilkan model pelayanan gerejawi yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat modern tanpa meninggalkan nilai-nilai kekristenan dan budaya lokal.

Tahap ketiga pada tahun 2025 mengangkat tema “Sinergitas Teologi, Adat, Kepemimpinan, dan Teknologi dalam Pengembangan Kehidupan Keagamaan di Toraja”. Tahap ini menjadi fase penguatan integrasi multidisipliner antara teologi, budaya, kepemimpinan gereja, dan teknologi digital. Penelitian diarahkan untuk menghasilkan inovasi pelayanan, model kepemimpinan gerejawi, sistem pelayanan berbasis teknologi, dan pendekatan pelayanan yang inklusif serta relevan dengan masyarakat multikultural. Fokus penelitian juga menekankan pengembangan teologi yang mampu menjawab tantangan modernitas, globalisasi, dan perubahan sosial masyarakat.

Dalam implementasinya, roadmap penelitian didukung oleh beberapa kelompok riset Program Studi Teologi, yaitu Kelompok Riset Biblika, Pratika, Sistematika, Historika, dan Budaya. Setiap kelompok riset memiliki fokus kajian dan roadmap tersendiri yang mendukung tema besar

penelitian program studi. Kelompok-kelompok riset ini menjadi wadah kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam mengembangkan penelitian yang lebih terarah, produktif, dan berkelanjutan.

Melalui roadmap penelitian ini, Program Studi Teologi UKI Toraja menargetkan peningkatan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa, peningkatan publikasi ilmiah nasional dan internasional, penguatan kerja sama penelitian, serta terciptanya kontribusi nyata bagi gereja dan masyarakat. Roadmap ini juga diharapkan mampu memperkuat identitas Program Studi Teologi sebagai pusat pengembangan teologi kontekstual berbasis budaya Toraja yang relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat global.



1. Integrasi Sosio-Teologis-Ekologis dalam Praktik Adat dan Kehidupan Gerejawi di Toraja

Tahap pertama roadmap penelitian Program Studi Teologi UKI Toraja difokuskan pada penguatan dasar penelitian teologi kontekstual berbasis budaya Toraja. Penelitian diarahkan untuk memahami relasi antara teologi Kristen, adat-istiadat, lingkungan hidup, serta kehidupan sosial masyarakat Toraja dalam konteks pelayanan gereja dan kehidupan bermasyarakat.

Pendekatan sosio-teologis-ekologis digunakan untuk melihat bahwa kehidupan iman, budaya, dan lingkungan hidup merupakan bagian yang saling berkaitan. Oleh karena itu, penelitian pada tahap ini tidak hanya membahas aspek doktrinal gereja, tetapi juga menggali nilai-nilai budaya, relasi sosial, serta kepedulian ekologis sebagai bagian dari tanggung jawab iman Kristen dalam konteks masyarakat Toraja. Fokus penelitian pada tahap ini diarahkan pada beberapa tema utama berikut:

a. Ritual Adat Toraja

Penelitian mengenai ritual adat Toraja diarahkan untuk memahami makna budaya, nilai spiritual, serta relevansi ritual adat dalam kehidupan masyarakat dan gereja. Kajian ini mencakup berbagai praktik adat seperti Rambu Solo', Rambu Tuka', Ma'Nene', dan berbagai tradisi sosial lainnya yang memiliki hubungan erat dengan kehidupan religius masyarakat Toraja. Penelitian bertujuan untuk melihat bagaimana gereja memahami, merespons, dan membangun dialog dengan praktik budaya lokal sehingga tercipta pendekatan pelayanan yang kontekstual tanpa menghilangkan identitas kekristenan.

b. Teologi Lingkungan

Tema teologi lingkungan berfokus pada hubungan manusia, alam, dan iman Kristen dalam perspektif teologi kontekstual. Penelitian diarahkan pada pengembangan kesadaran ekologis gereja dan masyarakat dalam menjaga lingkungan hidup sebagai bagian dari tanggung jawab iman. Kajian ini mencakup isu kerusakan lingkungan, pelestarian alam, pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan, serta nilai-nilai budaya Toraja yang mendukung keseimbangan antara manusia dan alam.

c. Spiritualitas Lokal

Penelitian spiritualitas lokal diarahkan untuk menggali nilai-nilai spiritual yang hidup dalam budaya dan kehidupan masyarakat Toraja. Fokus kajian mencakup praktik kehidupan religius, nilai kebersamaan, penghormatan terhadap leluhur, solidaritas sosial, serta nilai kemanusiaan dalam budaya lokal. Penelitian ini bertujuan mengembangkan model spiritualitas Kristen yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan masyarakat Toraja modern.

d. Relasi Gereja dan Budaya

Tema ini membahas hubungan antara gereja dan budaya lokal dalam kehidupan masyarakat Toraja. Penelitian diarahkan untuk memahami bagaimana gereja berinteraksi dengan budaya, adat, serta perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Kajian meliputi inkulturasi gereja, kontekstualisasi pelayanan, penggunaan simbol budaya dalam pelayanan gerejawi, serta peran gereja dalam pelestarian budaya lokal.

e. Pendidikan Karakter Berbasis Budaya

Penelitian pada tema ini berfokus pada pengembangan pendidikan karakter yang berakar pada nilai budaya Toraja dan nilai-nilai kekristenan. Kajian diarahkan pada pembentukan karakter melayani, kejujuran, solidaritas, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap sesama. Penelitian bertujuan menghasilkan model pendidikan karakter yang dapat diterapkan dalam gereja, sekolah, maupun masyarakat.

f. Teologi Sosial

Tema teologi sosial diarahkan pada kajian mengenai peran gereja dalam menjawab persoalan sosial masyarakat. Penelitian mencakup isu kemiskinan, ketidakadilan sosial, konflik sosial, toleransi, pelayanan diakonia, dan pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini bertujuan memperkuat kontribusi gereja dalam membangun kehidupan sosial yang adil, damai, inklusif, dan bermartabat.

g. Isu Ekologis dan Kemanusiaan

Penelitian mengenai isu ekologis dan kemanusiaan berfokus pada dampak perubahan sosial dan lingkungan terhadap kehidupan masyarakat. Kajian diarahkan pada isu bencana alam, krisis lingkungan, migrasi sosial, kemanusiaan, dan tanggung jawab gereja dalam pelayanan sosial. Penelitian ini bertujuan menghasilkan pendekatan teologis yang responsif terhadap isu-isu kemanusiaan dan lingkungan hidup dalam konteks lokal maupun global.

2. Pengembangan Model Liturgi, Ibadah, Pastoral, Teologi, Gender, dan Spiritualitas Gerejawi yang Kontekstual di Era Digital”

Tahap kedua roadmap penelitian Program Studi Teologi UKI Toraja difokuskan pada pengembangan model pelayanan gereja yang kontekstual, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi serta perubahan sosial masyarakat di era digital. Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam pola komunikasi, kehidupan sosial, pendidikan, spiritualitas, dan pelayanan gereja. Oleh karena itu, penelitian pada tahap ini diarahkan untuk membantu gereja dan masyarakat memahami serta merespons perubahan tersebut secara teologis dan pastoral.

Penelitian tidak hanya berorientasi pada pengembangan teori, tetapi juga diarahkan untuk menghasilkan model pelayanan gerejawi yang praktis, relevan, dan mampu menjawab kebutuhan jemaat di tengah dinamika masyarakat modern. Fokus penelitian menekankan pentingnya integrasi antara nilai-nilai kekristenan, budaya lokal, dan pemanfaatan teknologi digital dalam pelayanan gereja.

Tema-tema penelitian pada tahap ini meliputi beberapa bidang utama berikut:

a. Liturgi Digital

Penelitian mengenai liturgi digital diarahkan pada pengembangan bentuk ibadah dan pelayanan gereja yang memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pelayanan. Kajian ini membahas pelaksanaan ibadah online, penggunaan media digital dalam liturgi, kreativitas ibadah virtual, dan tantangan spiritualitas jemaat dalam ruang digital. Penelitian bertujuan menghasilkan model liturgi yang tetap sakral, partisipatif, dan kontekstual meskipun dilaksanakan melalui media digital. Selain itu, penelitian juga melihat bagaimana teknologi dapat membantu gereja menjangkau jemaat secara lebih luas.

b. Pelayanan Pastoral

Tema pelayanan pastoral berfokus pada pengembangan pendekatan pendampingan jemaat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat modern. Penelitian diarahkan pada pelayanan pastoral bagi keluarga, generasi muda, masyarakat terdampak krisis sosial, serta jemaat yang menghadapi persoalan psikologis dan spiritual. Kajian ini mencakup pastoral konseling, pelayanan trauma healing, pastoral digital, pelayanan bagi kelompok rentan, serta penguatan pelayanan gereja dalam menghadapi perubahan sosial di era digital.

c. Spiritualitas Generasi Muda

Penelitian mengenai spiritualitas generasi muda diarahkan pada pemahaman pola kehidupan rohani kaum muda di tengah perkembangan teknologi, media sosial, dan budaya populer. Fokus kajian mencakup identitas iman generasi muda, tantangan moral, budaya digital, gaya hidup modern, dan pembentukan karakter Kristen. Penelitian bertujuan mengembangkan model pembinaan iman dan spiritualitas generasi muda yang kreatif, komunikatif, dan sesuai dengan konteks kehidupan mereka saat ini.

d. Teologi Gender

Tema teologi gender membahas relasi laki-laki dan perempuan dalam perspektif teologi Kristen dan kehidupan gereja. Penelitian diarahkan pada isu kesetaraan gender, kepemimpinan perempuan dalam gereja, kekerasan berbasis gender, perlindungan perempuan dan anak, serta peran perempuan dalam pelayanan gerejawi. Kajian ini bertujuan membangun pemahaman teologis yang inklusif, adil, dan menghargai martabat manusia dalam kehidupan gereja dan masyarakat.

e. Media Sosial Gereja

Penelitian mengenai media sosial gereja berfokus pada pemanfaatan media digital sebagai sarana pelayanan, komunikasi, dan penginjilan. Kajian mencakup penggunaan Facebook, YouTube, Instagram, TikTok, podcast, dan platform digital lainnya dalam membangun interaksi gerejawi. Penelitian ini bertujuan menghasilkan strategi pelayanan digital yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan kekristenan kepada masyarakat luas, khususnya generasi muda.

f. Komunikasi Gerejawi

Tema komunikasi gerejawi membahas pola komunikasi dalam pelayanan gereja, baik secara internal maupun eksternal. Penelitian diarahkan pada komunikasi organisasi gereja, komunikasi pastoral, komunikasi publik gereja, serta strategi komunikasi dalam membangun hubungan dengan jemaat dan masyarakat. Kajian ini juga membahas tantangan komunikasi gereja di era digital, termasuk penyebaran informasi, etika komunikasi digital, dan pengelolaan media gerejawi.

g. Pelayanan Berbasis Teknologi

Penelitian mengenai pelayanan berbasis teknologi diarahkan pada pengembangan inovasi pelayanan gereja melalui pemanfaatan teknologi informasi. Fokus penelitian mencakup penggunaan aplikasi pelayanan, sistem administrasi digital gereja, pembelajaran teologi online, pelayanan virtual, dan media edukasi digital gerejawi. Penelitian ini bertujuan membantu gereja meningkatkan efektivitas pelayanan dan memperluas jangkauan pelayanan kepada masyarakat.

h. Gereja dan Era Digital

Tema gereja dan era digital membahas transformasi kehidupan gerejawi di tengah perkembangan teknologi dan globalisasi. Penelitian diarahkan pada perubahan pola ibadah, relasi sosial jemaat, budaya digital, etika penggunaan teknologi, dan tantangan gereja menghadapi masyarakat modern. Kajian ini bertujuan menghasilkan pendekatan teologis dan pastoral yang mampu membantu gereja tetap relevan dalam menjalankan misinya di era digital tanpa kehilangan identitas spiritual dan nilai-nilai kekristenan.

3. Sinergitas Teologi, Adat, Kepemimpinan, dan Teknologi dalam Pengembangan Kehidupan Keagamaan di Toraja

Tahap ketiga roadmap penelitian Program Studi Teologi UKI Toraja diarahkan pada penguatan integrasi multidisipliner antara teologi, adat, kepemimpinan gereja, teknologi informasi, dan pengembangan masyarakat dalam konteks kehidupan keagamaan di Toraja. Tahap ini merupakan fase pengembangan lanjutan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berfokus pada budaya, pelayanan gerejawi, dan transformasi sosial di era digital.

Perubahan sosial, perkembangan teknologi, arus globalisasi, serta dinamika kehidupan masyarakat modern menuntut gereja untuk mampu menghadirkan pelayanan yang inovatif, kontekstual, inklusif, dan responsif terhadap berbagai persoalan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian pada tahap ini diarahkan untuk menghasilkan model kepemimpinan gereja, pelayanan digital, serta pendekatan teologis yang mampu menjawab tantangan kehidupan masyarakat multikultural dan era Society 5.0.

Penelitian pada tahap ini juga menekankan pentingnya sinergi antara nilai-nilai budaya lokal Toraja, spiritualitas Kristen, kepemimpinan gerejawi, dan pemanfaatan teknologi digital sebagai bagian dari transformasi pelayanan gereja dan pembangunan masyarakat. Fokus penelitian pada tahap ini meliputi beberapa bidang berikut:

a. Kepemimpinan Gereja

Penelitian mengenai kepemimpinan gereja diarahkan pada pengembangan model kepemimpinan gerejawi yang kontekstual, melayani, dan adaptif terhadap perubahan zaman. Kajian mencakup kepemimpinan pastoral, kepemimpinan transformasional, kepemimpinan berbasis budaya lokal,

serta pengembangan manajemen pelayanan gereja. Penelitian bertujuan menghasilkan model kepemimpinan gereja yang mampu membangun pelayanan yang partisipatif, inklusif, dan responsif terhadap kebutuhan jemaat serta masyarakat.

b. Teologi Feminis

Tema teologi feminis berfokus pada kajian tentang peran perempuan dalam gereja, keluarga, dan masyarakat dalam perspektif teologi Kristen. Penelitian diarahkan pada isu kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan, kepemimpinan perempuan dalam pelayanan gereja, serta perlindungan terhadap kelompok rentan. Kajian ini bertujuan membangun pemahaman teologis yang menghargai martabat manusia, keadilan sosial, dan partisipasi perempuan dalam kehidupan gerejawi dan masyarakat.

c. Pelayanan Berbasis Teknologi

Penelitian mengenai pelayanan berbasis teknologi diarahkan pada pengembangan inovasi pelayanan gereja melalui pemanfaatan teknologi digital dan media komunikasi modern. Kajian mencakup pelayanan virtual, sistem informasi gereja, aplikasi pelayanan jemaat, pembelajaran teologi online, serta digitalisasi administrasi gereja. Penelitian ini bertujuan membantu gereja meningkatkan efektivitas pelayanan, memperluas jangkauan pelayanan, dan memperkuat komunikasi dengan jemaat di era digital.

d. Sistem Organisasi Gereja

Tema sistem organisasi gereja membahas tata kelola, administrasi, dan manajemen organisasi gereja dalam menghadapi perkembangan masyarakat modern. Penelitian diarahkan pada pengembangan sistem organisasi gereja yang transparan, akuntabel, partisipatif, dan berbasis teknologi. Kajian ini juga mencakup pengelolaan sumber daya manusia gereja, pengembangan organisasi pelayanan, serta penguatan sistem kepemimpinan dan pelayanan jemaat.

e. Komunikasi Digital

Penelitian mengenai komunikasi digital berfokus pada strategi komunikasi gereja dalam memanfaatkan media digital dan teknologi informasi. Kajian mencakup komunikasi pelayanan, media sosial gereja, penginjilan digital, penyebaran informasi gerejawi, dan etika komunikasi digital. Penelitian bertujuan menghasilkan model komunikasi gerejawi yang efektif, edukatif, dan relevan dengan perkembangan teknologi dan budaya digital masyarakat modern.

f. Transformasi Sosial Gereja

Tema transformasi sosial gereja diarahkan pada kajian mengenai peran gereja dalam menghadapi persoalan sosial masyarakat. Penelitian membahas kontribusi gereja dalam pemberdayaan

masyarakat, pendidikan sosial, pelayanan kemanusiaan, pengentasan kemiskinan, serta pembangunan kehidupan sosial yang adil dan damai. Penelitian ini bertujuan memperkuat fungsi gereja sebagai agen transformasi sosial dalam masyarakat multikultural.

g. Moderasi Beragama

Penelitian moderasi beragama diarahkan pada pengembangan kehidupan keagamaan yang toleran, damai, dan menghargai keberagaman dalam masyarakat. Kajian mencakup dialog antaragama, toleransi sosial, penyelesaian konflik, dan penguatan nilai-nilai kebangsaan dalam perspektif teologi Kristen. Penelitian ini bertujuan mendukung terciptanya kehidupan masyarakat yang harmonis dan inklusif di tengah keberagaman budaya dan agama.

h. Pelayanan Inklusif

Tema pelayanan inklusif berfokus pada pengembangan pelayanan gereja yang terbuka bagi semua kelompok masyarakat tanpa diskriminasi. Penelitian diarahkan pada pelayanan bagi penyandang disabilitas, kelompok marginal, perempuan, anak, lansia, dan masyarakat rentan lainnya. Kajian ini bertujuan menghasilkan model pelayanan gereja yang humanis, adil, dan mencerminkan kasih Kristiani dalam kehidupan sosial masyarakat.

BAB III

ROADMAP KELOMPOK RISET

Pengembangan penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berfungsi untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kualitas akademik, serta kontribusi nyata perguruan tinggi terhadap kehidupan gereja dan masyarakat. Dalam konteks Program Studi Teologi Fakultas Teologi UKI Toraja, penelitian tidak hanya dipahami sebagai aktivitas akademik semata, tetapi juga sebagai bagian dari panggilan pelayanan gerejawi dan tanggung jawab sosial dalam menjawab berbagai persoalan kehidupan masyarakat secara kontekstual.

Perkembangan masyarakat, perubahan sosial budaya, kemajuan teknologi digital, serta dinamika kehidupan keagamaan di era Society 5.0 menghadirkan berbagai tantangan baru bagi gereja, dunia pendidikan teologi, dan masyarakat secara umum. Oleh karena itu, Program Studi Teologi UKI Toraja memandang penting adanya penguatan budaya penelitian yang mampu menghasilkan kajian-kajian teologis yang relevan, inovatif, kontekstual, dan berdampak nyata bagi kehidupan gereja dan masyarakat.

Sebagai bentuk penguatan budaya akademik dan pengembangan roadmap penelitian Program Studi Teologi, maka dibentuklah kelompok-kelompok riset sebagai wadah pengembangan keilmuan dosen dan mahasiswa sesuai bidang kajian masing-masing. Kelompok riset menjadi sarana kolaborasi akademik yang memungkinkan dosen dan mahasiswa melakukan penelitian secara lebih fokus, sistematis, dan berkelanjutan berdasarkan tema-tema unggulan penelitian Program Studi Teologi UKI Toraja.

Pembentukan kelompok riset juga merupakan bagian dari strategi pengembangan institusi dalam meningkatkan kualitas penelitian, publikasi ilmiah, jejaring kerja sama akademik, serta kontribusi perguruan tinggi terhadap pengembangan gereja, budaya lokal, dan masyarakat multikultural. Melalui kelompok riset, diharapkan terjadi integrasi yang kuat antara pendidikan, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat sehingga hasil-hasil penelitian tidak hanya berhenti pada publikasi ilmiah, tetapi juga dapat diimplementasikan dalam pelayanan gerejawi dan kehidupan sosial masyarakat.

Kelompok riset Program Studi Teologi UKI Toraja dibentuk berdasarkan bidang kajian utama dalam pengembangan ilmu teologi, yaitu Kelompok Riset Biblika, Praktika, Sistematika, Historika, dan Budaya. Masing-masing kelompok riset memiliki fokus kajian yang berbeda namun saling berkaitan dalam mendukung pengembangan teologi kontekstual berbasis budaya lokal Toraja dan kebutuhan masyarakat modern.

Kelompok Riset Biblika berfokus pada pengembangan kajian Alkitab, hermeneutika, eksegesis, dan interpretasi kontekstual yang relevan dengan kehidupan masyarakat dan pelayanan gereja. Kelompok Riset Praktika menitikberatkan penelitian pada bidang pelayanan pastoral, liturgi, pendidikan jemaat, spiritualitas, dan praktik kehidupan gerejawi. Kelompok Riset Sistematika mengembangkan kajian teologi sistematika, etika Kristen, teologi sosial, dan isu-isu teologis kontemporer. Kelompok Riset Historika berfokus pada penelitian sejarah gereja, sejarah misi,

perkembangan kekristenan, dan dinamika sosial keagamaan masyarakat. Sementara itu, Kelompok Riset Budaya diarahkan pada kajian budaya Toraja dalam perspektif teologi kontekstual dan relasi antara gereja, adat, dan kehidupan sosial masyarakat.

Melalui keberadaan kelompok riset tersebut, Program Studi Teologi UKI Toraja berharap mampu menciptakan atmosfer akademik yang produktif dan kolaboratif, meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, memperluas jejaring kerja sama penelitian, serta meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa baik di tingkat nasional maupun internasional.

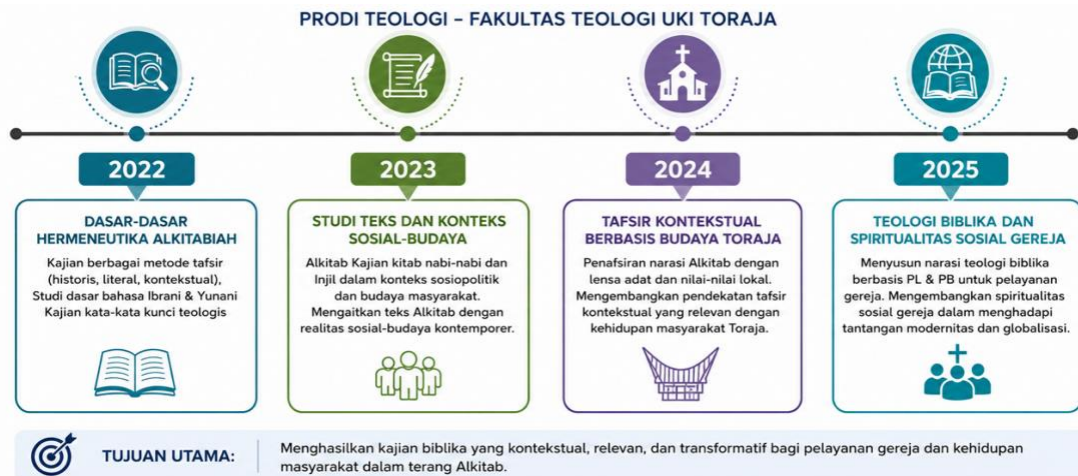
Selain itu, kelompok riset juga diharapkan mampu menjadi pusat pengembangan pemikiran teologi kontekstual yang responsif terhadap berbagai persoalan masyarakat, seperti isu budaya, lingkungan hidup, spiritualitas generasi muda, pelayanan digital, gender, kepemimpinan gereja, moderasi beragama, dan transformasi sosial masyarakat. Dengan demikian, penelitian yang dikembangkan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga mampu menghadirkan solusi, model pelayanan, dan kontribusi nyata bagi kehidupan gereja dan masyarakat.

Ke depan, kelompok riset Program Studi Teologi UKI Toraja diharapkan terus berkembang menjadi pusat kajian akademik yang unggul, inovatif, dan berdaya saing, serta mampu memperkuat identitas Program Studi Teologi UKI Toraja sebagai program studi yang unggul, kontekstual-interdisipliner, dan berkarakter melayani dalam konteks Indonesia dan dunia.

1. Kelompok Riset Biblika

Roadmap Kelompok Riset Biblika Program Studi Teologi UKI Toraja disusun sebagai arah pengembangan penelitian dalam bidang studi Alkitab, hermeneutika, tafsir kontekstual, dan pengembangan teologi biblika yang relevan dengan kehidupan gereja dan masyarakat Toraja. Roadmap ini bertujuan membangun penelitian yang berkelanjutan, sistematis, dan kontekstual sesuai kebutuhan gereja, perkembangan sosial budaya, dan tantangan pelayanan pada era modern.

Fokus utama Kelompok Riset Biblika adalah pengembangan pemahaman Alkitab yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata dalam kehidupan gereja, pelayanan pastoral, pendidikan Kristen, serta kehidupan sosial masyarakat. Penelitian diarahkan pada pengembangan hermeneutika kontekstual yang memperhatikan budaya lokal Toraja, nilai-nilai sosial masyarakat, dan dinamika perkembangan zaman.



Gambar 3.1 Roadmap Keris Biblika

a. Tahun 2022 : Dasar-dasar Hermeneutika Alkitabiah

Pada tahap awal, penelitian difokuskan pada penguatan dasar keilmuan biblika melalui kajian hermeneutika Alkitabiah. Penelitian diarahkan pada pemahaman berbagai metode tafsir Alkitab seperti metode historis, literer, dan kontekstual. Selain itu, penelitian juga mencakup pengenalan dasar bahasa Ibrani dan Yunani sebagai dasar dalam memahami teks Alkitab secara lebih mendalam.

Kajian pada tahap ini bertujuan membangun kemampuan akademik dosen dan mahasiswa dalam melakukan interpretasi teks Alkitab secara ilmiah dan bertanggung jawab. Fokus penelitian juga diarahkan pada kajian kata-kata kunci teologis yang memiliki relevansi dalam kehidupan gereja dan masyarakat. Penelitian pada tahap ini diharapkan menjadi fondasi pengembangan studi biblika yang lebih kontekstual pada tahap berikutnya.

b. Tahun 2023 Studi Teks dan Konteks Sosial-Budaya Alkitab

Pada tahap kedua, penelitian mulai berkembang pada hubungan antara teks Alkitab dan konteks sosial budaya masyarakat. Kajian diarahkan pada studi kitab-kitab nabi-nabi dan Injil dalam konteks kehidupan sosial masyarakat, khususnya dalam perspektif sosiopolitik dan budaya lokal. Penelitian membahas bagaimana pesan Alkitab dipahami dalam situasi ketidakadilan sosial, konflik masyarakat, perubahan budaya, dan kehidupan sosial keagamaan masyarakat modern. Fokus penelitian menekankan pentingnya memahami Alkitab secara kontekstual sehingga pesan-pesan teologis dapat diterapkan dalam kehidupan nyata masyarakat. Kajian ini juga diarahkan untuk membangun relasi antara nilai-nilai Alkitabiah dengan budaya lokal Toraja sebagai bagian dari pengembangan teologi kontekstual.

c. Tahun 2024 : Tafsir Kontekstual Berbasis Budaya Toraja

Pada tahap ketiga, penelitian diarahkan pada pengembangan tafsir kontekstual berbasis budaya Toraja. Fokus penelitian mencakup penafsiran narasi Alkitab dengan menggunakan pendekatan budaya, adat, simbol-simbol lokal, dan nilai-nilai sosial masyarakat Toraja. Penelitian bertujuan menghasilkan pendekatan hermeneutika yang mampu membangun dialog antara iman Kristen dan budaya lokal tanpa menghilangkan nilai-nilai dasar kekristenan. Kajian ini juga diarahkan pada pengembangan model tafsir yang relevan dengan kehidupan gereja dan pelayanan masyarakat Toraja. Penelitian pada tahap ini diharapkan mampu memperkuat identitas teologi lokal dan mendukung pengembangan pelayanan gereja yang lebih kontekstual.

d. Tahun 2025 Teologi Biblika dan Relevansinya bagi Gereja Toraja

Pada tahap akhir roadmap, penelitian difokuskan pada pengembangan teologi biblika yang relevan bagi pelayanan Gereja Toraja dan masyarakat modern. Kajian diarahkan pada penyusunan narasi teologi berbasis Pendidikan Layanan (PL) dan Pembinaan Bina (PB) untuk mendukung pelayanan gereja, pendidikan jemaat, dan penguatan spiritualitas masyarakat.

Penelitian pada tahap ini bertujuan menghasilkan model pelayanan gereja berbasis teologi biblika yang mampu menjawab tantangan kehidupan modern, perkembangan teknologi, dan kebutuhan masyarakat multikultural. Fokus kajian juga mencakup pengembangan bahan ajar, modul pembinaan jemaat, dan model pendidikan gerejawi berbasis Alkitab.

Melalui roadmap ini, Kelompok Riset Biblika diharapkan mampu menjadi pusat pengembangan studi Alkitab dan teologi biblika yang unggul, kontekstual, dan relevan bagi kehidupan gereja dan masyarakat Toraja.

2. Roadmap Kelompok Riset Praktika

Roadmap Kelompok Riset Praktika Program Studi Teologi UKI Toraja disusun sebagai arah pengembangan penelitian dalam bidang teologi praktis yang berfokus pada pelayanan gereja, liturgi, pastoral, diakonia, dan praktik kehidupan bergereja yang kontekstual. Roadmap ini bertujuan menghasilkan penelitian yang relevan dengan kebutuhan jemaat, perkembangan masyarakat, serta tantangan pelayanan gereja di era modern.

Kelompok Riset Praktika diarahkan untuk mengembangkan model pelayanan gereja yang kontekstual, humanis, dan adaptif terhadap perubahan sosial, budaya, dan teknologi. Fokus penelitian tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga menekankan implementasi nyata dalam kehidupan pelayanan gerejawi dan masyarakat.

Melalui roadmap ini, penelitian diharapkan mampu memperkuat kualitas pelayanan gereja, membangun spiritualitas jemaat, meningkatkan kepedulian sosial gereja, serta mengembangkan praktik pelayanan yang relevan dengan konteks masyarakat Toraja dan perkembangan dunia digital.



Gambar 3.2 Roadmap Keris Praktika

a. Tahun 2022 : Studi Liturgi dan Khotbah Kontekstual

Pada tahap awal, penelitian difokuskan pada pengembangan liturgi dan khotbah yang kontekstual berbasis budaya lokal Toraja. Kajian diarahkan pada bagaimana ibadah gereja dapat menghadirkan nilai-nilai kekristenan yang tetap relevan dengan budaya, simbol, bahasa, dan kehidupan masyarakat lokal.

Penelitian membahas bentuk-bentuk liturgi yang mampu mengintegrasikan unsur budaya Toraja secara teologis tanpa menghilangkan nilai dasar iman Kristen. Selain itu, penelitian juga diarahkan pada pengembangan model khotbah kontekstual yang mampu menjawab persoalan sosial, budaya, dan spiritual masyarakat.

Fokus penelitian pada tahap ini meliputi: pengembangan liturgi kontekstual; khotbah berbasis budaya lokal; simbol dan ritual gerejawi; musik dan seni dalam ibadah; spiritualitas ibadah jemaat; pendidikan liturgika; relasi gereja dan budaya Toraja. Tahap ini menjadi fondasi penting dalam membangun pelayanan gereja yang lebih dekat dengan konteks kehidupan masyarakat.

b. Tahun 2023 Pelayanan Pastoral dan Katekese di Masa Krisis

Pada tahap kedua, penelitian diarahkan pada pengembangan pelayanan pastoral dan katekese gereja dalam menghadapi berbagai situasi krisis sosial dan kemanusiaan, seperti pandemi, bencana alam, konflik sosial, dan perubahan sosial masyarakat.

Kajian penelitian menekankan pentingnya gereja menghadirkan pelayanan yang mampu memberikan pendampingan spiritual, emosional, dan sosial bagi jemaat serta masyarakat yang

mengalami krisis. Penelitian juga diarahkan pada pengembangan metode pendidikan iman dan katekese yang adaptif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan generasi muda.

Fokus penelitian mencakup: pelayanan pastoral krisis; konseling pastoral; pendampingan trauma; pelayanan gereja pada masa pandemi; pendidikan dan katekese digital; spiritualitas pengharapan; pelayanan bagi kelompok rentan; peran gereja dalam pemulihan sosial. Penelitian pada tahap ini bertujuan menghasilkan model pelayanan pastoral yang responsif, inklusif, dan relevan dengan tantangan kehidupan modern.

c. Tahun 2024 : Diakonia Kontekstual dan Gereja yang Melayani

Pada tahap ketiga, penelitian diarahkan pada pengembangan pelayanan diakonia gereja yang kontekstual dan berbasis kebutuhan masyarakat. Fokus penelitian menekankan peran gereja sebagai institusi yang tidak hanya melayani kebutuhan spiritual, tetapi juga aktif dalam menjawab persoalan sosial, ekonomi, pendidikan, dan kemanusiaan.

Kajian penelitian membahas bentuk-bentuk pelayanan gereja yang mampu memberdayakan masyarakat secara holistik. Penelitian juga diarahkan pada studi kebutuhan sosial masyarakat sekitar kampus, gereja, dan komunitas lokal.

Tema penelitian pada tahap ini meliputi: diakonia transformatif; pemberdayaan masyarakat; pelayanan sosial gereja; kemiskinan dan pelayanan gerejawi; pendidikan karakter masyarakat; gereja dan isu kemanusiaan; pelayanan berbasis komunitas; pengembangan gereja yang melayani. Tahap ini diharapkan menghasilkan model pelayanan gereja yang lebih aktif, kontekstual, dan berdampak langsung bagi masyarakat.

d. Tahun 2025 Integrasi Praktik Teologi Mahasiswa dalam Gereja

Pada tahap akhir, penelitian difokuskan pada integrasi praktik pelayanan mahasiswa teologi dalam kehidupan gereja dan masyarakat. Penelitian diarahkan pada evaluasi dan pengembangan praktik pelayanan mahasiswa sebagai bagian dari pembentukan kompetensi pelayanan yang kontekstual dan profesional.

Kajian penelitian membahas dampak praktik pelayanan mahasiswa dalam gereja, efektivitas program praktik lapangan, serta kontribusi mahasiswa terhadap pengembangan pelayanan jemaat dan masyarakat. Fokus penelitian mencakup: praktik pelayanan mahasiswa; evaluasi praktik gerejawi; pengembangan kompetensi pelayanan; pengalaman spiritual mahasiswa; pelayanan berbasis masyarakat; integrasi teori dan praktik teologi; kepemimpinan pelayanan; penguatan karakter pelayan gereja. Penelitian pada tahap ini bertujuan menghasilkan model pendidikan teologi yang integratif antara pembelajaran akademik dan praktik pelayanan nyata di tengah gereja dan masyarakat.

3. Roadmap Kelompok Riset Sistematika

Kelompok Riset Sistematika Program Studi Teologi UKI Toraja diarahkan pada pengembangan kajian teologi sistematika dan dogmatika yang kontekstual, kritis, dan relevan dengan perkembangan kehidupan gereja serta dinamika masyarakat modern. Penelitian dalam kelompok riset ini berfokus pada pendalaman ajaran dasar iman Kristen sekaligus pengembangan pemikiran teologi yang mampu menjawab tantangan sosial, budaya, teknologi, dan perubahan spiritual masyarakat.

Roadmap penelitian disusun secara bertahap untuk memperkuat fondasi teologi sistematika, mengembangkan teologi kontekstual berbasis budaya Toraja, serta menghasilkan refleksi teologis terhadap berbagai persoalan kontemporer seperti etika sosial, lingkungan hidup, gender, sekularisme, dan spiritualitas generasi muda. Melalui roadmap ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan kontribusi akademik dan gerejawi dalam pengembangan teologi yang tidak hanya bersifat normatif-doktrinal, tetapi juga mampu hadir secara relevan di tengah kehidupan masyarakat multikultural dan era digital.



Gambar 3.3 Roadmap Keris Sistematika

a. Tahun 2022 Kajian Dasar Teologi Sistematika dan Dogmatika

Tahap awal penelitian difokuskan pada penguatan fondasi teologi sistematika dan dogmatika sebagai dasar pengembangan keilmuan teologi. Penelitian diarahkan pada kajian ajaran pokok iman Kristen yang berkaitan dengan doktrin tentang Allah, Kristologi, Roh Kudus, gereja, keselamatan, dan kehidupan iman Kristen. Kajian penelitian bertujuan memperdalam pemahaman teologis mahasiswa dan dosen terhadap dasar-dasar pemikiran teologi sistematika, sehingga mampu menjadi landasan dalam mengembangkan refleksi teologis yang kontekstual dan ilmiah.

Fokus penelitian pada tahap ini meliputi: doktrin Allah; Kristologi; Pneumatologi (Roh Kudus); eklesiologi (gereja); keselamatan dan iman Kristen; dasar-dasar dogmatika; relasi iman dan

kehidupan sosial. Tahap ini menjadi fondasi penting dalam membangun kerangka berpikir teologis yang sistematis dan akademis.

b. Tahun 2023 Teologi Reformed dan Kontekstualisasi di Toraja

Pada tahap kedua, penelitian diarahkan pada pengembangan teologi kontekstual yang berakar pada tradisi teologi Reformed serta relevan dengan budaya dan kehidupan masyarakat Toraja. Penelitian membahas bagaimana ajaran teologi dapat dipahami dan diterapkan secara kontekstual tanpa kehilangan dasar-dasar iman Kristen.

Kajian penelitian menekankan pentingnya dialog antara teologi dan budaya lokal, sehingga gereja mampu menghadirkan pelayanan yang lebih relevan dengan kehidupan masyarakat. Fokus penelitian meliputi: teologi Reformed; kontekstualisasi teologi; gereja dan budaya Toraja; teologi budaya; relasi adat dan iman Kristen; transformasi sosial gerejawi; spiritualitas kontekstual. Penelitian pada tahap ini bertujuan menghasilkan model pemikiran teologi yang kontekstual dan adaptif terhadap dinamika budaya lokal.

c. Tahun 2024 Etika Kristen dan Isu Sosial Kontemporer

Tahap ketiga difokuskan pada kajian etika Kristen dalam menjawab berbagai persoalan sosial kontemporer yang berkembang di masyarakat. Penelitian diarahkan pada bagaimana nilai-nilai iman Kristen dapat memberikan kontribusi moral, sosial, dan kemanusiaan dalam menghadapi persoalan modern.

Kajian penelitian mencakup isu-isu sosial seperti korupsi, kekerasan, kemiskinan, lingkungan hidup, ketidakadilan sosial, gender, serta tantangan moral di era digital. Fokus penelitian pada tahap ini meliputi: etika Kristen; teologi sosial; korupsi dan moralitas; kekerasan dan perdamaian; teologi lingkungan; gender dan kemanusiaan; gereja dan isu keadilan sosial. Penelitian pada tahap ini diharapkan mampu menghasilkan refleksi teologis yang kritis, humanis, dan relevan bagi kehidupan masyarakat.

d. Tahun 2025 Dogma dan Tantangan Iman Generasi Muda

Tahap akhir penelitian diarahkan pada kajian tantangan iman Kristen di era modern, khususnya yang dihadapi generasi muda di tengah perkembangan teknologi, budaya digital, sekularisme, dan perubahan pola spiritualitas masyarakat. Penelitian membahas bagaimana gereja dan pendidikan teologi dapat membangun spiritualitas generasi muda yang kuat, relevan, dan mampu menghadapi berbagai pengaruh budaya global.

Fokus penelitian meliputi: spiritualitas generasi muda; sekularisme; sinisme agama; budaya digital dan iman; gereja dan media sosial; pendidikan iman generasi muda; krisis spiritualitas modern; penguatan identitas iman Kristen. Penelitian pada tahap ini bertujuan menghasilkan model pendidikan dan pembinaan iman yang mampu memperkuat kehidupan spiritual generasi muda di era digital.

4. Penjelasan Roadmap Kelompok Riset Historika

Kelompok Riset Historika Program Studi Teologi UKI Toraja diarahkan pada pengembangan penelitian sejarah gereja, sejarah kekristenan, serta dinamika perkembangan pelayanan gerejawi dalam konteks masyarakat Toraja. Penelitian dalam kelompok riset ini berfokus pada kajian historis yang bertujuan mendokumentasikan perjalanan gereja, tokoh-tokoh pelayanan, transformasi budaya, dan perkembangan kehidupan iman Kristen di Toraja.

Roadmap penelitian disusun untuk memperkuat pemahaman historis mahasiswa dan dosen terhadap perjalanan gereja dan kekristenan, sekaligus membangun kesadaran kritis mengenai hubungan antara sejarah, budaya, pelayanan gereja, dan perkembangan masyarakat. Penelitian tidak hanya diarahkan pada rekonstruksi sejarah masa lalu, tetapi juga pada pemanfaatan nilai-nilai sejarah sebagai sumber pembelajaran dan inspirasi bagi generasi masa kini.

Melalui roadmap ini, Kelompok Riset Historika diharapkan mampu menghasilkan dokumentasi sejarah gereja yang sistematis, memperkuat identitas kekristenan lokal, serta mengembangkan kajian sejarah gereja yang relevan dengan kehidupan masyarakat modern.



Gambar 3.4 Roadmap Keris Historika

a. Tahun 2022 Kekristenan Masuk Toraja dan Perkembangannya

Tahap awal penelitian difokuskan pada kajian sejarah masuknya kekristenan ke Toraja dan perkembangan awal pelayanan gereja di tengah masyarakat Toraja. Penelitian diarahkan pada proses penyebaran Injil, pertumbuhan jemaat, perkembangan pendidikan Kristen, dan dinamika hubungan antara gereja dengan budaya lokal.

Kajian penelitian juga membahas bagaimana kekristenan diterima oleh masyarakat Toraja serta proses adaptasi nilai-nilai Injil dengan tradisi dan adat setempat. Selain itu, penelitian diarahkan pada dokumentasi sejarah zending, misionaris, dan pertumbuhan awal Gereja Toraja.

Fokus penelitian pada tahap ini meliputi: sejarah masuknya Injil di Toraja; perkembangan zending; pertumbuhan Gereja Toraja; sejarah pendidikan Kristen; relasi adat dan kekristenan; tokoh-tokoh awal pelayanan gereja; transformasi sosial masyarakat Toraja. Tahap ini menjadi fondasi penting dalam memahami identitas historis gereja dan perkembangan kekristenan di Toraja.

b. Tahun 2023 Peran Tokoh Lokal dalam Sejarah Gereja Toraja

Tahap kedua diarahkan pada kajian mengenai kontribusi tokoh-tokoh lokal dalam perkembangan gereja dan pelayanan kekristenan di Toraja. Penelitian menyoroti peran pendeta, penatua, penguji, guru jemaat, dan tokoh masyarakat yang memiliki kontribusi besar dalam membangun kehidupan gereja.

Penelitian bertujuan mendokumentasikan biografi tokoh gereja, perjuangan pelayanan, kepemimpinan rohani, serta kontribusi mereka dalam pendidikan, penginjilan, dan pembangunan masyarakat. Fokus penelitian mencakup: biografi tokoh gereja; sejarah pelayanan penginjilan; kontribusi pendeta dan penatua; kepemimpinan gerejawi; sejarah pelayanan jemaat; pendidikan dan pelayanan masyarakat; tokoh perempuan dalam gereja. Tahap ini diharapkan mampu memperkuat penghargaan terhadap tokoh-tokoh lokal yang berjasa dalam perkembangan Gereja Toraja.

c. Tahun 2024 Isu-Isu Historis dalam Teologi dan Pelayanan Gereja

Tahap ketiga difokuskan pada kajian berbagai persoalan historis yang memengaruhi kehidupan dan pelayanan gereja. Penelitian diarahkan pada perubahan liturgi, konflik gereja, hubungan adat dan agama, serta dinamika sosial yang memengaruhi perkembangan gereja dari masa ke masa. Kajian penelitian juga membahas bagaimana sejarah gereja memberikan pelajaran penting bagi pengembangan pelayanan dan kehidupan iman gereja di masa kini.

Fokus penelitian pada tahap ini meliputi: sejarah liturgi gereja; konflik dan rekonsiliasi gerejawi; relasi gereja dan adat; sejarah organisasi gereja; dinamika sosial gerejawi; perubahan pelayanan gereja; sejarah pendidikan dan pembinaan jemaat. Penelitian pada tahap ini bertujuan menghasilkan refleksi historis yang mampu menjadi dasar pengembangan pelayanan gereja yang lebih baik.

d. Tahun 2025 Rekonstruksi Narasi Sejarah Gereja dalam Bahasa Populer

Tahap akhir penelitian diarahkan pada rekonstruksi dan penyederhanaan narasi sejarah gereja agar lebih mudah dipahami oleh generasi muda dan masyarakat umum. Penelitian bertujuan menghadirkan sejarah gereja dalam bentuk yang lebih komunikatif, menarik, dan edukatif. Kajian penelitian mencakup pengembangan media sejarah populer, penulisan sejarah gereja berbasis

digital, dokumentasi audio-visual, dan pengemasan sejarah gereja dalam bahasa yang sederhana namun tetap ilmiah.

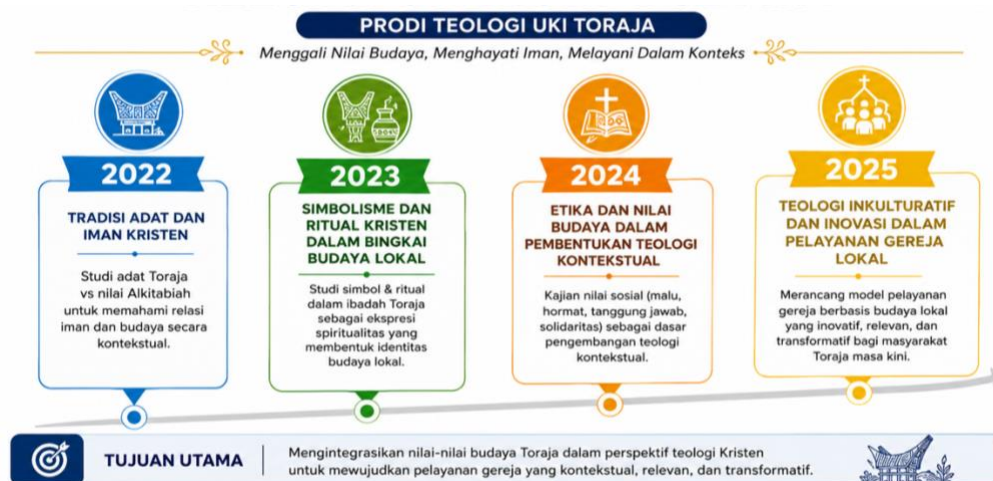
Fokus penelitian meliputi: sejarah populer gereja; digitalisasi sejarah gereja; dokumentasi budaya dan gerejawi; media pembelajaran sejarah; sejarah gereja untuk generasi muda; narasi sejarah berbasis digital; arsip dan dokumentasi gereja. Tahap ini diharapkan mampu memperluas pemahaman masyarakat terhadap sejarah Gereja Toraja serta menjaga warisan sejarah gerejawi bagi generasi mendatang.

5. Penjelasan Roadmap Kelompok Riset Budaya

Kelompok Riset Budaya Program Studi Teologi UKI Toraja diarahkan pada pengembangan penelitian yang mengkaji relasi antara teologi Kristen dan budaya Toraja secara kontekstual, kritis, dan konstruktif. Penelitian dalam kelompok riset ini berfokus pada pemahaman nilai-nilai budaya lokal, tradisi adat, simbol-simbol ritual, serta praktik kehidupan masyarakat Toraja dalam perspektif teologi Kristen.

Roadmap penelitian disusun untuk memperkuat integrasi antara iman Kristen dan budaya lokal sebagai bagian penting dalam pengembangan teologi kontekstual. Penelitian tidak hanya berupaya memahami budaya sebagai warisan tradisi, tetapi juga sebagai ruang dialog antara Injil, adat, spiritualitas, dan kehidupan sosial masyarakat.

Melalui roadmap ini, Kelompok Riset Budaya diharapkan mampu menghasilkan model pelayanan gereja yang menghargai budaya lokal, memperkuat identitas kekristenan kontekstual, serta menghadirkan refleksi teologis yang relevan dengan kehidupan masyarakat Toraja di tengah perkembangan zaman.



Gambar 3.5 Roadmap Keris Budaya

a. Tahun 2022 : Tradisi Adat dan Iman Kristen

Tahap awal penelitian difokuskan pada kajian hubungan antara tradisi adat Toraja dan iman Kristen. Penelitian diarahkan pada pemahaman berbagai nilai budaya lokal yang hidup dalam masyarakat Toraja serta bagaimana nilai tersebut dipahami dalam perspektif Alkitabiah dan kehidupan gerejawi.

Kajian penelitian membahas proses dialog antara adat dan kekristenan, termasuk dinamika penerimaan, penyesuaian, dan transformasi budaya dalam kehidupan gereja dan masyarakat. Penelitian juga diarahkan untuk mengidentifikasi nilai-nilai budaya yang dapat memperkuat kehidupan spiritual, sosial, dan pendidikan karakter masyarakat.

Fokus penelitian pada tahap ini meliputi: tradisi adat Toraja; relasi adat dan kekristenan; nilai budaya lokal; spiritualitas budaya; budaya dalam kehidupan gereja; pendidikan karakter berbasis budaya; budaya dan identitas masyarakat Toraja. Tahap ini menjadi fondasi penting dalam pengembangan teologi budaya yang kontekstual dan relevan.

b. Tahun 2023 Simbolisme dan Ritual Kristen dalam Bingkai Budaya Lokal

Pada tahap kedua, penelitian diarahkan pada kajian simbol, ritual, dan praktik ibadah Kristen yang berkembang dalam konteks budaya Toraja. Penelitian membahas makna simbol-simbol budaya dan ritual gerejawi sebagai bagian dari ekspresi iman masyarakat. Kajian penelitian menekankan bagaimana simbol dan ritual gerejawi dapat dipahami secara teologis tanpa kehilangan makna budaya lokal. Penelitian juga diarahkan pada pengembangan liturgi dan praktik ibadah yang kontekstual serta mampu menjembatani relasi antara gereja dan budaya.

Fokus penelitian meliputi: simbol budaya dan gerejawi; ritual adat dan ibadah Kristen; liturgi kontekstual; makna simbol dalam pelayanan gereja; musik dan seni budaya gerejawi; spiritualitas ritual; budaya lokal dalam praktik pelayanan. Penelitian pada tahap ini bertujuan menghasilkan pemahaman teologis mengenai simbol dan ritual budaya dalam kehidupan kekristenan masyarakat Toraja.

c. Tahun 2024 Etika dan Nilai Budaya dalam Pembangunan Teologi Kontekstual

Tahap ketiga difokuskan pada kajian nilai-nilai budaya Toraja sebagai dasar pengembangan teologi kontekstual dan etika sosial Kristen. Penelitian diarahkan pada bagaimana nilai budaya lokal dapat menjadi sumber refleksi teologis dalam menjawab berbagai persoalan sosial dan kemanusiaan. Kajian penelitian membahas nilai-nilai sosial budaya seperti malu, hormat, solidaritas, tanggung jawab, kebersamaan, dan kepedulian sosial dalam perspektif teologi Kristen. Penelitian juga diarahkan pada pengembangan pendidikan karakter dan penguatan moral masyarakat berbasis budaya lokal.

Fokus penelitian mencakup: etika budaya Toraja; nilai sosial masyarakat; pendidikan karakter; budaya dan moralitas; teologi sosial; budaya dan pembangunan masyarakat; spiritualitas dan kehidupan sosial. Tahap ini diharapkan mampu menghasilkan model teologi kontekstual yang berakar pada nilai budaya dan relevan bagi kehidupan masyarakat modern.

d. Tahun 2025 : Teologi Inkulturatif dan Inovasi Pelayanan Gereja Lokal

Tahap akhir penelitian diarahkan pada pengembangan teologi inkulturatif dan inovasi pelayanan gereja berbasis budaya lokal. Penelitian bertujuan menghasilkan model pelayanan gereja yang mampu mengintegrasikan budaya, teknologi, dan kebutuhan masyarakat secara kreatif dan kontekstual.

Kajian penelitian membahas pengembangan model pelayanan gereja yang memanfaatkan nilai budaya lokal sebagai media pendidikan iman, pelayanan pastoral, komunikasi gerejawi, dan pembangunan spiritual masyarakat. Fokus penelitian meliputi: teologi inkulturatif; inovasi pelayanan gereja; pelayanan berbasis budaya; komunikasi budaya gerejawi; media pelayanan kontekstual; gereja dan masyarakat multikultural; budaya lokal dan era digital. Tahap ini diharapkan menghasilkan model pelayanan gereja yang adaptif, kreatif, dan relevan dengan perkembangan masyarakat modern tanpa kehilangan identitas budaya dan iman Kristen.

BAB IV

PETA DOSEN BERDASARKAN KELOMPOK RISET PROGRAM STUDI TEOLOGI FAKULTAS TEOLOGI UKI TORAJA

A. Gambaran Umum Kelompok Riset

Kelompok riset merupakan wadah akademik yang dibentuk untuk mendukung pengembangan penelitian dosen dan mahasiswa secara terarah, sistematis, dan berkelanjutan sesuai bidang keilmuan masing-masing. Pembentukan kelompok riset di Program Studi Teologi Fakultas Teologi UKI Toraja bertujuan memperkuat budaya penelitian, meningkatkan kolaborasi akademik, serta menghasilkan penelitian yang relevan dengan kebutuhan gereja, masyarakat, dan perkembangan ilmu teologi.

Pemetaan dosen ke dalam kelompok riset dilakukan berdasarkan latar belakang pendidikan, bidang keahlian, pengalaman penelitian, minat kajian, mata kuliah yang diampu, serta roadmap penelitian Program Studi Teologi. Melalui pemetaan ini, setiap dosen memiliki fokus pengembangan penelitian yang jelas dan terintegrasi dengan arah pengembangan keilmuan Program Studi.

Kelompok riset Program Studi Teologi UKI Toraja dibagi ke dalam lima bidang utama, yaitu:

1. Kelompok Riset Biblika
2. Kelompok Riset Praktika
3. Kelompok Riset Sistematika
4. Kelompok Riset Historika
5. Kelompok Riset Budaya

Kelima kelompok riset tersebut saling mendukung dalam pengembangan penelitian teologi kontekstual berbasis budaya Toraja dan kehidupan gerejawi.

B. Peta Dosen Berdasarkan Kelompok Riset

1. Kelompok Riset Biblika

Kelompok Riset Biblika berfokus pada kajian Alkitab, hermeneutika, tafsir kontekstual, bahasa biblika, serta relevansi teks Alkitab dalam kehidupan gereja dan masyarakat Toraja. Penelitian diarahkan pada pengembangan teologi biblika yang kontekstual dan aplikatif.

Dosen Pembina

1. Dr. Kristanto., M.Th
2. Dr. Christian Tanduk., M.Th

Fokus Kajian

- Hermeneutika Alkitab
- Tafsir Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru
- Bahasa Ibrani dan Yunani
- Tafsir kontekstual budaya Toraja
- Narasi Alkitab dan kehidupan sosial
- Teologi biblika kontekstual

Arah Penelitian

- Kajian teks Alkitab berbasis konteks sosial budaya
- Penafsiran Alkitab berbasis budaya lokal
- Integrasi teologi Alkitab dengan pelayanan gereja
- Pengembangan bahan ajar biblika

2. Kelompok Riset Praktika

Kelompok Riset Praktika berfokus pada bidang pelayanan gereja, pastoral, liturgi, homiletika, pendidikan jemaat, spiritualitas, dan praktik pelayanan gerejawi yang kontekstual.

Dosen Pembina

1. Yonathan Mangolo., M.Th
2. Dr. Alfred Yohannes Rante Adung., M.Th

Fokus Kajian

- Liturgi dan ibadah kontekstual
- Homiletika dan komunikasi pastoral
- Pelayanan pastoral
- Pendidikan jemaat
- Spiritualitas gerejawi
- Diakonia dan pelayanan sosial

Arah Penelitian

- Pengembangan model pelayanan gereja
- Liturgi berbasis budaya Toraja
- Pastoral di era digital
- Spiritualitas generasi muda
- Penguatan pelayanan jemaat

3. Kelompok Riset Sistematika

Kelompok Riset Sistematika berfokus pada pengembangan kajian teologi sistematika, dogmatika, etika Kristen, teologi kontekstual, dan isu-isu sosial kontemporer.

Dosen Pembina

1. Dr. Johana Radjuana Tangirerung., M.Th
2. Rychard Reynol Mapandin., M.Si.Teol
3. Stepanus Ammai Bungaran., M.Th

Fokus Kajian

- Teologi sistematika
- Dogmatika
- Kristologi
- Pneumatologi
- Etika Kristen
- Teologi gender
- Teologi kontekstual
- Isu sosial dan kemanusiaan

Arah Penelitian

- Teologi reformasi dan budaya
- Etika sosial gereja
- Teologi dan lingkungan hidup
- Spiritualitas digital
- Tantangan iman generasi muda

4. Kelompok Riset Historika

Kelompok Riset Historika berfokus pada sejarah gereja, sejarah kekristenan di Toraja, tokoh-tokoh gereja, perkembangan pelayanan gereja, dan dinamika sejarah sosial keagamaan.

Dosen Pembina

1. Tomi Supriyanto., S.Th., M.Th

Fokus Kajian

- Sejarah Gereja
- Sejarah Kekristenan Toraja
- Tokoh-tokoh gereja
- Perkembangan pelayanan gereja

- Relasi gereja dan masyarakat
- Arsip dan dokumentasi sejarah gereja

Arah Penelitian

- Rekonstruksi sejarah gereja Toraja
- Biografi tokoh gereja
- Perubahan sosial dan pelayanan gereja
- Kajian sejarah pelayanan misi
- Dokumentasi sejarah kekristenan lokal

5. Kelompok Riset Budaya

Kelompok Riset Budaya berfokus pada relasi antara teologi, budaya, adat Toraja, simbol budaya, nilai sosial, dan inkulturasi pelayanan gereja.

Dosen Pembina

1. Hans Lura., M.Si

Fokus Kajian

- Teologi budaya
- Adat dan tradisi Toraja
- Simbol dan ritual budaya
- Nilai sosial masyarakat Toraja
- Inkulturasi gereja
- Pendidikan karakter berbasis budaya

Arah Penelitian

- Relasi gereja dan budaya
- Teologi inkulturatif
- Nilai budaya dalam pelayanan gereja
- Budaya lokal dan pendidikan iman
- Pengembangan model pelayanan berbasis budaya

C. Integrasi Kelompok Riset dengan Roadmap Penelitian

Kelompok riset Program Studi Teologi UKI Toraja disusun untuk mendukung implementasi roadmap penelitian tahun 2021–2025. Setiap kelompok riset memiliki keterkaitan dengan tema besar penelitian Program Studi, yaitu:

1. Integrasi Sosio-Teologis-Ekologis dalam Praktik Adat dan Kehidupan Gerejawi di Toraja;

2. Pengembangan Model Liturgi, Ibadah, Pastoral, Teologi, Gender, dan Spiritualitas Gerejawi yang Kontekstual di Era Digital;
3. Sinergitas Teologi, Adat, Kepemimpinan, dan Teknologi dalam Pengembangan Kehidupan Keagamaan di Toraja.

Melalui integrasi tersebut, penelitian dosen dan mahasiswa diharapkan berjalan lebih fokus, kolaboratif, dan menghasilkan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu teologi, gereja, dan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

Roadmap penelitian Program Studi Teologi Fakultas Teologi UKI Toraja disusun sebagai pedoman dan arah pengembangan penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, khususnya pada bidang penelitian. Penyusunan roadmap ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk membangun budaya akademik yang produktif, kontekstual, dan berkelanjutan, serta menghasilkan penelitian yang relevan dengan kebutuhan gereja, masyarakat, budaya lokal Toraja, dan perkembangan global di era digital.

Melalui roadmap penelitian, Program Studi Teologi UKI Toraja berupaya mengembangkan penelitian yang tidak hanya berorientasi pada pengembangan teori teologi, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata terhadap kehidupan gereja dan masyarakat. Penelitian diarahkan pada integrasi antara teologi, budaya, pelayanan gerejawi, sosial kemasyarakatan, serta perkembangan teknologi informasi sebagai bagian dari pengembangan teologi kontekstual yang relevan dengan perubahan zaman.

Roadmap penelitian disusun dalam beberapa tahapan pengembangan yang mencerminkan arah dan fokus penelitian Program Studi Teologi. Tahap pertama menitikberatkan pada integrasi sosio-teologis-ekologis dalam praktik adat dan kehidupan gerejawi di Toraja. Tahap kedua diarahkan pada pengembangan model liturgi, pastoral, spiritualitas, dan pelayanan gerejawi yang kontekstual di era digital. Selanjutnya, tahap ketiga menekankan sinergitas antara teologi, adat, kepemimpinan, dan teknologi dalam pengembangan kehidupan keagamaan di Toraja. Seluruh tahapan tersebut menunjukkan komitmen Program Studi Teologi dalam menghadirkan penelitian yang responsif terhadap persoalan kehidupan masyarakat dan perkembangan gereja masa kini.

Untuk mendukung implementasi roadmap penelitian, Program Studi Teologi Fakultas Teologi UKI Toraja membentuk lima kelompok riset utama, yaitu Kelompok Riset Biblika, Praktika, Sistemika, Historika, dan Budaya. Kelompok riset tersebut menjadi wadah pengembangan keilmuan dosen dan mahasiswa sesuai bidang kajian masing-masing. Pembentukan kelompok riset juga bertujuan memperkuat kolaborasi akademik, meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah, serta membangun jejaring kerja sama penelitian dengan berbagai lembaga gereja, masyarakat, dan institusi pendidikan.

Pemetaan dosen berdasarkan kelompok riset dilakukan sesuai bidang keahlian, minat penelitian, pengalaman akademik, serta mata kuliah yang diampu oleh masing-masing dosen. Melalui pemetaan ini, setiap dosen memiliki fokus penelitian yang lebih terarah dan terintegrasi dengan roadmap penelitian Program Studi. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam kelompok riset diharapkan mampu meningkatkan budaya penelitian dan pengembangan kompetensi akademik mahasiswa sejak dini.

Dengan adanya roadmap penelitian dan peta dosen berdasarkan kelompok riset, Program Studi Teologi UKI Toraja diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan produktivitas penelitian secara berkelanjutan. Roadmap ini juga menjadi dasar dalam pengembangan publikasi ilmiah, penguatan

kerja sama akademik, pengembangan kurikulum berbasis riset, serta implementasi hasil penelitian dalam pelayanan gerejawi dan kehidupan masyarakat.

Akhirnya, roadmap penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan strategis dalam pengembangan penelitian Program Studi Teologi Fakultas Teologi UKI Toraja sehingga mampu menghasilkan penelitian yang unggul, kontekstual, inovatif, dan memberikan kontribusi nyata bagi gereja, masyarakat, serta pengembangan ilmu teologi di Indonesia.